

ABSTRAK

Rizko Pambudi 1201020072 (2025): Ekspresi Pengalaman Beragama Dalam Konteks Nilai - Nilai Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Attaqwa Angkatan 2020 Di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya moderasi beragama sebagai fondasi dalam menjaga keharmonisan sosial di tengah masyarakat Indonesia yang pluralistik. Pondok pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman keagamaan yang moderat, toleran, dan inklusif. Penelitian ini secara khusus mengkaji terkait mahasiswa alumni Pondok Pesantren Attaqwa angkatan 2020 yang di ruang lingkup Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam mengekspresikan pengalaman keagamaan dalam konteks nilai-nilai moderasi beragama.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemahaman mereka tentang moderasi beragama, terutama dalam tiga aspek: teologis, ritual, dan sosial. Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam makna subjektif yang dialami oleh para alumni dalam menjalani kehidupan beragama mereka.

Secara teoretis, penelitian ini didasarkan pada teori pengalaman keagamaan yang dikembangkan oleh Joachim Wach. Wach menjelaskan bahwa pengalaman keagamaan mencakup tiga dimensi: teologis, yang berkaitan dengan pemahaman terhadap ajaran dan nilai-nilai agama; ritual, yang mencakup praktik keagamaan sehari-hari; dan sosial, yang mencerminkan hubungan dan interaksi dengan masyarakat berdasarkan nilai-nilai keagamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan pesantren dapat menjadi model dalam membentuk generasi yang moderat, baik dalam berpikir maupun bertindak.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Pengalaman Beragama, Pondok Pesantren, Alumni, Toleransi

ABSTRACT

Rizko Pambudi 1201020072 (2025): Ekspresi Pengalaman Beragama Dalam Konteks Nilai - Nilai Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Attaqwa Angkatan 2020 Di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung)

This research is motivated by the significance of religious moderation as a foundational principle for maintaining social harmony within Indonesia's pluralistic society. Islamic boarding schools pondok pesantren, as Islamic educational institutions, play a strategic role in shaping a religious understanding that is moderate, tolerant, and inclusive. This study specifically examines the religious experiences of the 2020 alumni of Pondok Pesantren Attaqwa who are currently studying at the Faculty of Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, in expressing religious experiences within the framework of religious moderation values.

The purpose of this research is to explore their understanding of religious moderation, particularly in three key aspects: theological, ritual, and social. Methodologically, the research employs a qualitative approach using a case study method, with data collected through interviews, participant observation, and documentation. This approach allows the researcher to deeply investigate the subjective meanings and experiences of the alumni in practicing their religion.

Theoretically, the study is grounded in Joachim Wach's theory of religious experience, which encompasses three dimensions: theological (understanding of religious doctrines and values), ritual (daily religious practices), and social (interactions and relationships based on religious values). The findings reveal that pesantren education can serve as a model for cultivating a generation that embraces moderation in both thought and action.

Keywords: Religious Moderation, Religious Experience, Islamic Boarding School, Alumni, Tolerance.